

The Night Wolves : Klub Motor Patriotis Milik Rusia

Muhammad Fahmi Hawari Nasution

Universitas Diponegoro

fahmihawarinst01@gmail.com

Abstract

In February 2014, The Night Wolves Motorcycle Club, Russia's first and largest Motorcycle Club, became one of the Non-state Actors who played a role in Russia's military operation to annex Crimea although in 1989 they protested against the Soviet Union governance and called for freedom of the people. This paper aimed to explore the evolution of the Night Wolves Motorcycle Club from the protester of Russia's government to a patriotic organization who support the government, describe the ideology of the Night Wolves motorcycle club, and analyzes the role of the Night Wolves motorcycle club in Ukraine. In addition, this article will explore the Russian's "Putin's Sistema" as a way to outsource the non-state actors to help Russia in any of its policy which talks about the reason why an actor in international scope is doing something based on its ideology and norm. This paper will use social movement as its theory.

Keyword : Motorcycle Club, Ukraine-Russia Conflict, Crimea Annexation, Putin's Sistema, Non-State Actor

Pendahuluan

Dalam konflik Ukraina – Rusia pada tahun 2014, tidak hanya melibatkan pemerintah dan kelompok pemberontak, namun terdapat pula sebuah klub motor yang bernama *Night Wolves*. *Night Wolves* pada awalnya adalah kelompok pemberontak Uni Soviet pada tahun 1989, Mereka menjadi penentang kebijakan – kebijakan Uni Soviet dan menyediakan jasa Bodyguard di konser – konser rock yang ada di Uni Soviet. Mereka pun berubah menjadi kelompok pendukung nilai – nilai konservatif Rusia setelah pecahnya Uni Soviet dan mendapat dukungan penuh dari gereja Orthodox Rusia untuk menyebarkan nilai – nilai Kristen Orthodox dan Patriotisme kepada anak – anak muda di Rusia.

Esai ini mempelajari bagaimana evolusi *Night Wolves* sebagai aktor non – negara yang hanya berfokus kepada hobi menjadi aktor non – negara yang ikut campur secara langsung dalam konflik antar negara. Esai ini juga akan menjelaskan bagaimana system pemerintahan Putin dapat mempengaruhi aktor non – negara seperti *Night Wolves* untuk turut mendukungnya dalam kebijakan – kebijakan yang dikeluarkannya. Esai ini diharapkan dapat berkontribusi dalam mempelajari aktor non – negara dari contoh kelompok masyarakat.

Landasan Teori

Social Movement merupakan upaya kolektif untuk mengejar sesuatu kepentingan bersama atau sebuah gerakan untuk mencapai tujuan bersama melalui tindakan kolektif di luar lingkup lembaga-lembaga yang mapan (Giddens, 1993). Tarrow (1998) juga mengatakan bahwa *social movement* merupakan sebuah gerakan politik yang terjadi ketika rakyat bergabung dengan para kelompok masyarakat yang lebih berpengaruh dan mengumpulkan kekuatan untuk melawan para elit, pemegang otoritas, atau pihak-pihak lawan lainnya. *Social movement* merupakan hasil dari dukungan jaringan sosial yang kuat dan resonansi kultural oleh pihak – pihak yang ingin mencapai tujuan bersama. *Social movement* dapat beroperasi dalam batas-batas legalitas suatu masyarakat, namun bisa juga bergerak secara ilegal atau sebagai *underground groups*.

Dua perspektif teoritis mengajukan penjelasan yang sedikit berbeda tentang struktur mobilisasi. Merujuk ke definisi David Snow, proses *framing* diartikan sebagai “upaya-upaya strategis secara sadar oleh sekelompok orang untuk membentuk pemahaman bersama tentang dunia dan diri mereka sendiri yang mengabsahkan dan mendorong aksi kolektif (Suharko, 2006). Pada pendekatan teori *social movement* yang menjadi fokus dari pembahasan ini adalah mengenai adanya sebuah keinginan bersama dari sekelompok individu, dimana orang-orang terkait memiliki orientasi pemikiran dan tujuan yang sama dalam melakukan suatu aksi atau gerakan. Pada akhirnya, tujuan bersama tersebut akan teraliansi dalam satu gerakan yang bergerak bersama-sama guna mencapai tujuan-tujuan tertentu (Ritzer, 2012).

Berdirinya *Night Wolves Motorcycle Club*

Periode *Glasnost* di Uni Soviet pada masa pemerintahan Mikhail Gorbachev memberikan kesempatan bagi organisasi – organisasi yang ada di Rusia untuk semakin berkembang. Pada periode ini, Uni Soviet semakin membuka ruang kepada masyarakat untuk melakukan aktivitas – aktivitas sesuai dengan keinginan dan kesenangan mereka. Banyak organisasi – organisasi kepemudaan yang muncul pada era ini dan mengkampanyekan nilai – nilai yang mereka anut dimana pada tahun 1980-an, sebuah grup bernama *Lyubers* muncul sebagai hasil dari *Glasnost* (Pilkington, 1994). Mereka muncul sebagai aktivis yang memperjuangkan nilai- nilai tradisional Rusia dan melawan segala bentuk penyebaran budaya barat di Uni Soviet dengan cara bertarung dengan organisasi atau kumpulan masyarakat lain (Riordan dalam Lauder, 2018).

Glasnost memberikan ruang bagi media dan organisasi – organisasi non pemerintah untuk memberikan kritik terhadap keberjalanan pemerintahan Uni Soviet. *Night Wolves*

merupakan salah satu organisasi yang turut memberikan kritik yang keras terhadap pemerintah Uni Soviet pada zaman itu. Didirikan pada tahun 1983, *Night Wolves* pada saat itu merupakan sekumpulan orang yang menyukai musik sekaligus memiliki ketertarikan pada sepeda motor. Selain itu, kelompok mereka juga seringkali disewa untuk melindungi beberapa organisasi yang ada di Uni Soviet.

Pada tahun 1989, *Night Wolves* resmi muncul sebagai klub motor yang dipimpin oleh Alexander Zaldostanov. Beliau merupakan seorang penggemar berat Joseph Stalin, pemimpin pertama Uni Soviet yang menjunjung tinggi nilai – nilai patriotism terhadap Uni Soviet. Zaldostanov beranggapan bahwa Uni Soviet membutuhkan pemimpin seperti Stalin yang membawa negaranya kepada masa kejayaannya. Dibesarkan dengan menggunakan nilai-nilai orthodox konservatif, nilai-nilai tersebutlah yang dijunjung tinggi oleh Zaldostanov dan membuatnya memiliki sifat *homophobic*.

Night Wolves memiliki markas besar di Moscow dan menyediakan jasa perlindungan terhadap beberapa acara seperti penyelenggaraan konser maupun *bodyguard* pribadi (Козенко, 2015). Setelah dibentuk pada 1989, *Night Wolves* banyak mengkritik pemerintahan Uni Soviet yang juga diikuti oleh beberapa organisasi lainnya yang menjadi salah satu penyebabnya runtuhnya Uni Soviet pada 1991 (Norwich.edu, 2016). 1991 merupakan tahun runtuhnya Uni Soviet yang dimulai dengan munculnya kudeta oleh anggota pemerintahan Uni Soviet yang dikenal dengan *1991 Soviet coup d'état attempt*. Kudeta yang berlangsung selama empat hari ini memancing banyak massa untuk berkumpul di gedung – gedung pemerintahan di daerah – daerah penting di Uni Soviet. *Night Wolves* turut membantu menjaga gedung – gedung tersebut dari massa yang berkumpul dan Alexander Zaldostanov dianugerahi penghargaan oleh presiden Rusia pada tahun 1991, Boris Yeltsin, atas aksi *Night Wolves* mengamankan negara (Lauder, 2018).

Ideologi Ultranasionalis *Night Wolves* dan Kecintaannya pada ajaran – ajaran Orthodox

Night Wolves mendeklarasikan diri sebagai klub motor terbesar, terkuat, dan independen yang menjunjung tinggi tradisi – tradisi dan nilai – nilai luhur Rusia dan berusaha untuk menyatukan daerah *Slavic* Rusia melalui klub motor (Nightwolves.rs, 2013). Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Alexander Zaldostanov dalam wawancaranya dengan *Journeyman Pictures* (2014), “Negara ini sekarang hancur, dan kami mencari pecahan – pecahannya. Kami merasakan sakit karna kami ingin menyatukan mereka kembali. Mustahil bagi kami untuk bertahan hidup jika terpisah – pisah”. Tujuan yang sama juga diutarakan oleh Vitaly Kishkinov, seorang *biker Night Wolves* bagian *Donbass* ketika diwawancarai oleh The

Guardian (2016), “Ide terbentuknya klub motor ini adalah mengambil kembali wilayah – wilayah Rusia yang dulu telah terpisah”. *Night Wolves* menginginkan kejayaan Uni Soviet kembali dan menginginkan seluruh wilayah yang dulu menjadi saksi kejayaan Uni Soviet kembali bersatu.

Klub motor ini banyak mengkampanyekan kehebatan dan kebesaran yang dimiliki oleh *Kyivian Rus* dan Uni Soviet. *Kyivian Rus* merupakan Federasi Politik yang menjadi penyebar Kristen Orthodox terbesar pada masa itu. Vladimir I, yang menjadi penguasa *Kyivian Rus* menerapkan dan menyebarkan nilai – nilai Kristen Orthodox sebagai agama megah dan penuh suka cita yang langsung diterima oleh masyarakat Rus sebagai agama mereka. Pemimpin *Kyivian Rus* tersebut menerapkan nilai – nilai terbaik yang didapatkannya dari Kristen Orthodox. Beliau mulai mensejahterakan orang – orang miskin dan secara pribadi membantu siapapun yang membutuhkannya tanpa memandang status sosial, membangun sekolah dan gereja untuk meningkatkan pengetahuan serta tingkat ekonomi masyarakat Rus pada saat itu (Mark, 2018). Zaldostanov (2015) yang juga menghormati sosok Joseph Stalin, dikutip dari Zabyelina (2017) mengatakan bahwa “Stalin merupakan seorang idola Rusia dan merupakan sosok yang sempurna. Dia menciptakan negara yang kuat untuk kami dan membawa kembali Rusia dari neraka setelah hancurnya kekaisaran Romanov”. *Night Wolves* memang menunjukkan dengan jelas kecintaannya terhadap para tentara yang turut berperang membela Uni Soviet pada perang dunia kedua. Mereka menggelar *tour* pada tahun 2015 menggunakan sepeda motor dari Moscow, Rusia menuju Dachau, Jerman untuk mengenang kemenangan tentara Uni Soviet terhadap Nazi Jerman (The Guardian, 2015). Pada tahun 2016, mereka juga melaksanakan *tour* sepanjang 6.000 km dari Moscow, Rusia menuju Berlin, Jerman untuk alasan yang serupa (DW, 2016).

Berangkat dari kecintaan akan nilai – nilai tradisional Rusia, *Night Wolves* berusaha untuk menghilangkan pengaruh – pengaruh budaya barat dalam negaranya. Dalam laman resminya, anggota klub motor tersebut mengatakan bahwa mereka menerima siapapun untuk menjadi anggota *Night Wolves* kecuali homoseksual dan wanita (Nightwolves.rs, 2013). Hal ini sangat bertentangan dengan nilai – nilai kebebasan yang dianut oleh Amerika dan negara – negara Eropa Barat. *Night Wolves* memang tidak menyukai budaya barat, mulai dari gaya busana, makanan, hingga perekonomian. Vitaly Kishikinov, seorang *biker Night Wolves* cabang Donbass, berkata, “USSR adalah kerajaan terhebat di seluruh dunia, namun dalam satu jam tanpa satupun peluru yang keluar, USSR berakhir. Kami kehilangan segalanya demi permen karet, *jeans* dan *McDonald’s*” (The Guardian, 2016). Hal yang sama juga diutarakan oleh Zaldostanov ketika memberikan komentar tentang keberhasilannya menjaga Crimea,

“Untuk pertama kalinya kita melakukan aksi nyata dalam menghalangi penyebaran *Global Satanism*. Perkembangan kebidaban oleh negara – negara Eropa Barat. Keinginan untuk mengkonsumsi sesuatu yang menghancurkan nilai – nilai spiritual dan tradisional kita, diskusi – diskusi tentang homoseksual, dan demokrasi Amerika” (Telegraph.co.uk, 2015).

Night Wolves juga dikenal dengan aktivitasnya di masyarakat. Pada awal tahun 2000, mereka aktif membantu masyarakat terutama anak – anak muda Rusia, dan juga turut membantu kegiatan – kegiatan gereja Orthodox (Lauder, 2018). *Night Wolves* memang terkenal dengan kedekatannya dengan gereja Orthodox Rusia. Sejak tahun 2000, *Night Wolves* telah banyak mengadakan acara yang bertemakan kegiatan Orthodox. Pada tahun 2012, klub motor tersebut pernah melakukan aksi pembelaan terhadap gereja Orthodox di Moscow atas penghinaan terhadap gereja Orthodox yang dilakukan oleh kelompok anti-Putin, yakni *Pussy Riot*. Alexander Zaldostanov mengatakan bahwa aksi pembelaan tersebut merupakan bentuk dukungan terhadap gereja Orthodox sekaligus memberitahukan bahwa *Night Wolves* akan selalu berada di sisi gereja Orthodox (rferl.org, 2012). Kekaguman *Night Wolves* akan kebesaran Rusia pada masa Vladimir I dan Joseph Stalin, dan Kebenciannya terhadap pengaruh budaya barat di Rusia, ditambah dengan semangat spiritualitas yang didapatkan dari nilai – nilai Kristen Orthodox menjadikan *Night Wolves* sebagai kelompok yang memiliki pendirian yang kuat dan ideologi yang susah untuk digoyahkan.

Peran *Night Wolves* dalam konflik Ukraina – Rusia

Konflik Ukraina – Rusia dimulai pada 2013, dimana kebijakan – kebijakan Presiden Ukraina pada saat itu, Viktor Yanukovych, dianggap tidak sesuai dengan keinginan sebagian rakyat Ukraina. Pada November 2013, Yanukovych mencabut perjanjian dengan Uni Eropa mengenai perjanjian perdagangan dan memicu protes dan demonstrasi oleh masyarakat Ukraina (CNN, 2015). Hal ini menyebabkan munculnya dua kubu dalam konflik ini, yaitu masyarakat pendukung kebijakan pro Uni-Eropa ditambah dengan kelompok protes yang berasal dari Kiev dengan masyarakat pendukung kebijakan Yanukovych. Aksi protes dan demonstrasi yang dilakukan sejak akhir tahun 2013 ini menyebabkan Viktor Yanukovych harus mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Presiden Ukraina pada saat itu.

Setelah pengunduran diri ini, konflik di Ukraina semakin membara. Dimana tidak hanya pendukung Yanukovych dan pro Uni Eropa saja yang terlibat dalam konflik ini, namun banyak aktor – aktor lain yang terlibat. Pada Maret 2014, demonstran di wilayah timur Ukraina mulai menduduki gedung – gedung pemerintahan. Setelah pendudukan gedung –

gedung pemerintahan tersebut, pemerintahan Kiev melancarkan aksi militer pertamanya terhadap para pemberontak pro-Rusia. Setelah terpilihnya presiden Ukraina yang baru, Petro Poroshenko, Ukraina kembali menandatangani kesepakatan dengan Uni Eropa yang menjadi awal pemicu terjadinya konflik ini. Setelah ditanda tangannya perjanjian tersebut, mulailah konflik bersenjata yang terjadi antara Ukraina dan Rusia (Aljazeera, 2014).

Night Wolves membantu pemerintah Rusia dalam mengumpulkan informasi, melancarkan propaganda – propaganda serta protes terhadap pemerintahan Ukraina, dan berkoordinasi dengan *Russian Special Operations Forces* (Lauder, 2018). Selain itu, *Night Wolves* juga membantu pemerintahan Rusia dengan menduduki dan merazia beberapa instansi pemerintahan milik Ukraina. *Night Wolves* berperan tidak dalam peperangan yang menggunakan senjata api seperti layaknya para tentara, namun peran *Night Wolves* lebih kepada pengamanan tempat – tempat dan para pendukung Rusia dalam konflik ini. Peran *Night Wolves* ini tidak hanya terlihat langsung di dalam konflik di Crimea namun juga di daerah – daerah lain seperti di daerah timur Ukraina. Kelompok *Night Wolves* bagian Luhansk juga turut membantu pemerintah Rusia dalam mengamankan daerah tersebut. Mereka mengamankan bandara Luhansk sebagai bentuk telah dikuasainya Luhansk oleh Rusia (Lauder, 2018).

Keberadaan *Night Wolves* yang cukup penting disini menunjukkan peran *non-state actor* dalam keikutsertaannya untuk menjaga keamanan negara. Keberadaan *Night Wolves* juga menunjukkan peran aktor trans-nasional dalam mendukung negara guna mencapai kepentingan nasionalnya. Aktor trans-nasional adalah aktor non-pemerintah yang berasal dari satu Negara dan memiliki hubungan dengan aktor dari Negara lain atau dengan organisasi internasional (Willets 2001, 358). Selain itu, aktor trans-nasional juga berkontribusi cukup besar dalam mempengaruhi interaksi internasional sebuah negara mengingat kebanyakan dari konflik internasional yang terjadi sekarang banyak melibatkan aktor trans-nasional, salah satunya adalah *non-state actor*. Menurut *National Intelligence Council* (2007), *Non-state actor* adalah entitas yang tidak memiliki kedaulatan seperti negara yang bergerak di berbagai bidang dan tidak ada batasan khusus mengenai bidang yang di bahas oleh entitas tersebut. Dalam hal ini, *Night Wolves* juga memainkan peran yang cukup penting dalam konflik Ukraina - Rusia ini. Namun, melihat latar belakang organisasi *Night Wolves* yang merupakan klub motor dan pecinta musik – musik *rock*, timbul sebuah pertanyaan mengapa sebuah klub motor yang memiliki lebih dari 5000 anggota merubah haluannya menjadi organisasi yang terlibat dalam hal – hal yang berhubungan dengan politik. Selain itu, klub motor ini juga turut serta dalam kampanye – kampanye politik yang melibatkan nama Vladimir Putin dan Dmirty Medvedev di dalamnya.

Evolusi *Night Wolves* dari kelompok penyuka motor menjadi aktor yang ikut serta dalam konflik antar negara

Banyak yang mengatakan bahwa *Night Wolves* sudah berubah dari Klub Motor menjadi Partai Politik yang berideologi Patriotisme. Grigory Kudryavstev, petinggi di Klub Motor *Shtrafbat*, menyebutkan bahwa *Night Wolves* menjadikan setiap perjalanan mereka menjadi aksi demonstrasi dan kampanye – kampanye yang menjadikan mereka semakin terlihat sangat terfokus pada politik (RBTH, 2015). Sebagai contohnya ialah ketika *Night Wolves* memperlihatkan beberapa aksi politik sejak terpilihnya Dmitry Medvedev sebagai presiden Rusia tahun 2008. Pada acara pameran motor sekaligus parade motor tahun 2010 di Sevastopol, Vladimir Putin turut mengendarai motor bersama dengan *Night Wolves* dan menunjukkan dukungan serta kedekatannya dengan Perdana Menteri Rusia pada saat itu. Selain menjalin kedekatan dengan Politikus, *Night Wolves* juga turut mendukung acara – acara gereja Orthodox Rusia.

Dilansir dari nightwolves.rs (2013), selain memiliki markas utama di Moscow yang didirikan pada tahun 1989, *Night Wolves* juga memiliki beberapa markas kecil di negara – negara sekitar Rusia seperti Serbia, Macedonia, Romania, Bulgaria, dan Latvia. Setelah aksi pendudukan gedung pemerintahan di Krimea pada tahun 2014, *Night Wolves* membangun Markas cabang di daerah Ukraina yang berpusat di Luhansk (Lauder, 2018). Markas cabang tersebut di khususkan untuk membantu *Night Wolves* dalam menyelesaikan misinya pada konflik Rusia – Ukraina. Pada tahun 2018, *Night Wolves* membangun markas lainnya di daerah Slovakia (bbc.com, 2018). Hal ini tentunya menunjukkan eksistensi *Night Wolves* tidak hanya di Eropa Timur tapi juga di Uni Eropa. Dukungan yang didapat *Night Wolves* dari gereja dan dari pendukung Rusia membantu *Night Wolves* dalam menyebarkan anggota mereka ke negara – negara di Eropa. Pada April 2015, *Night Wolves* dilarang menyelenggarakan sebuah acara parade motor di Berlin. Pelarangan itu dilakukan karena *Night Wolves* dianggap mengancam kenyamanan publik, keamanan domestik, dan hubungan internasional Jerman. Pada akhirnya pelarangan tersebut dicabut pada Mei 2015 (cbsnews.com, 2015).

Klub Motor memiliki citra yang buruk dalam masyarakat baik nasional maupun internasional, contohnya saja *Hell's Angel* yang sudah dimasukkan kedalam *Outlaw Motorcycle Club* oleh *United States Department of Justice*. Hal ini disebabkan karena budaya klub motor yang sangat setia kepada kelompoknya dan hanya mendengar pandangan dari kelompoknya saja (Drew, 2002). Namun, *Night Wolves* tidak diklasifikasi sebagai *Outlaw Motorcycle Club*. Walaupun di beberapa negara *Night Wolves* dilarang mengadakan acara

seperti Jerman dan Kanada. Menurut Lauder (2018), *Night Wolves* merupakan organisasi yang mengatasnamakan klub motor namun juga terhubung dengan organisasi non – profit, asosiasi militer Rusia, dan Perusahaan Swasta. *Night Wolves* diidentifikasi sebagai *Irregular Forces* dalam *non – state actor* yang tidak terikat dalam peraturan internasional manapun, baik itu sebagai *Non-Governmental Organization* (NGO) maupun klub motor.

Perubahan *Night Wolves* yang signifikan ini tidak berhenti pada politik saja, namun mereka juga mulai menyebarkan ideologi mereka kepada masyarakat dan anak – anak muda yang didukung penuh oleh Gereja Orthodox dan Pemerintah Rusia. *Night Wolves* juga membangun organisasi kepemudaan yang mengajarkan tentang rasa kecintaan terhadap negara dan juga spiritualitas yang berhubungan dengan kepercayaan terhadap gereja orthodox (Lauder, 2018). *Night Wolves* memang terkenal aktif dalam menyebarkan rasa patriotisme kepada anak – anak muda dan Alexander Zaldostanov menerima medali langsung dari Presiden Vladimir Putin pada tahun 2013. Medali tersebut merupakan *Order of Honor* itu diberikan Putin atas jasanya dalam menyebarkan nilai – nilai patriotisme kepada anak – anak muda di Rusia (Lauder, 2018). Vladimir Putin memang memberikan begitu banyak usaha untuk edukasi kepada anak – anak. Menurut Themoscowntimes (2015), pada tahun 2015 Rusia telah memberikan 900 miliar *rubles* untuk membiayai 389 proyek yang bertemakan edukasi patriotisme kepada anak – anak muda, termasuk didalamnya terdapat *Night Wolves* yang menerima 12 miliar *rubles* untuk membangun pusat edukasi patriotisme di Sevastapol, Crimea. Mereka juga diberikan 9 miliar *rubles* untuk mengadakan acara tahun baru yang didalam acara tersebut, dimana mereka akan menjelaskan sejarah dan warisan Rusia serta berbagai tantangan yang akan dihadapi oleh Rusia (Time, 2015). Menurut wawancara yang dilakukan oleh The Guardian (2016), anak – anak muda memang merupakan tujuan dari *Night Wolves*. Alexander Zaldostanov mengatakan, “Memberikan edukasi patriotism merupakan salah satu tujuan dari didirikannya *Night Wolves*” (The Guardian, 2016).

Pada 1996, *Night Wolves* memulai dunia perbisnisan dengan membuka toko pembuatan tato dan klub musik. Mereka memiliki banyak anak perusahaan yang bergerak di berbagai bidang. Wolf Holdings, nama perusahaan yang dibentuk oleh *Night Wolves*, menjalankan beberapa usaha. Mulai dari keamanan pribadi, sampai dengan keamanan perusahaan. Mereka juga mendirikan toko yang menjual pakaian dan aksesoris yang bertemakan *Night Wolves*. Berbeda dengan klub motor lainnya di Rusia yang menggunakan koneksi dan kekuatannya untuk melakukan perdagangan narkoba, *Night Wolves* berbisnis dengan menjual pakaian dan aksesoris yang bertemakan klub motor patriotis tersebut (Lauder, 2018).

Putin's Sistema dalam keterlibatan *Night Wolves* di Konflik Ukraina – Rusia

Putin's Sistema adalah sistem pemerintahan yang diterapkan oleh president Rusia, Vladimir Putin, yang menerapkan asas pertemanan dan jaringan formal dan informal yang dimiliki oleh sang pemimpin dan juga orang – orang yang mendukungnya (Ledeneva dalam Zabyelina, 2017). Sistem pemerintahan seperti ini membutuhkan elit politik sebagai aktor utamanya. Ledeneva mendeskripsikan *Putin's Sistema* sebagai “kodependensi dari elit politik dan masyarakat yang bersifat parasit” (Ledeneva dalam Zabyelina, 2017). Hal ini dikarenakan sistem yang sangat rawan akan praktek korupsi, kolusi dan nepotisme serta membutuhkan peran pengaruh dan kekuasaan dari aktor politik terkait. Menurut Guillory (2013), *Sistema* merupakan bentuk nyata dari kontrak sosial yang dimiliki oleh elit politik Rusia untuk mempertebal posisinya dalam dunia bisnis dan politik di Rusia era Putin, dan juga menguntungkan pemimpin negara yang akan semakin aman menjalankan pemerintahannya karena pemerintahan yang dijalankan memiliki koneksi yang kuat dengannya. Namun, *Putin's Sistema* bukan merupakan sistem legal yang dipublikasikan kepada masyarakat Rusia, melainkan sesuatu yang tidak tertulis dan merupakan sebuah peraturan yang hanya berlaku bagi Putin dan jaringannya.

Putin's Sistema tidak hanya berlaku bagi elit politik saja, namun juga bagi pengusaha di Rusia. Perusahaan – perusahaan akan semakin dimudahkan perjalanannya jika perusahaan tersebut sesuai dengan rencana pemerintahan putin dan sebaliknya pula, perusahaan tersebut akan semakin susah untuk bertahan ketika perusahaan tersebut tidak sesuai dengan rencana pemerintahan putin (foreignaffairs.com). Perusahaan turisme di *North Caucasus* menjadi contoh perusahaan yang menerima kerugian yang sangat besar akan sistem ini. Pada tahun 2010 ketika Dmitri Medvedev menjalankan pemerintahan sebagai Presiden Rusia, dia membuat sebuah perusahaan turisme di *North Caucasus* yang merupakan koalisi dari bank negara, pejabat setempat, dan juga pengusaha setempat yang diperkirakan akan menerima investasi swasta sebesar \$13 Miliar. Akhmed Bilavov ditunjuk sebagai kepala dari perusahaan tersebut yang mana pada saat itu dia juga merupakan wakil presiden dari Olimpiade Musim Dingin 2014 yang diadakan di Sochi. Namun pada 2012, ketika Putin sudah kembali menjadi Presiden Rusia, dia merasa kesal ketika Bilavov tidak fokus menjalankan tugasnya sebagai wakil presiden Olimpiade Winter 2014 yang pada saat itu merupakan fokus utama dari Putin. Putin pun memecat Bilavov dari kedua posisinya baik di perusahaan tersebut dan juga di Olimpiade Musim Dingin dan mengakibatkan perusahaan tersebut kehilangan banyak investor.

Putin's Sistema juga berlaku bagi berbagai organisasi masyarakat dan juga masyarakat secara umum di Rusia. *Putin's Sistema* menggunakan berbagai macam sumber daya untuk mendukung pemerintahannya. Menurut Lauder (2018), Putin merekrut berbagai elemen masyarakat untuk mendukung pemerintahannya dimulai dari aktivis masyarakat, *CyberOperations Group* dan *Hacker*, serta *Private Military Corporations*. Aktor – aktor diatas direkrut berdasarkan perannya terhadap pemerintahan Rusia. Aktivis masyarakat digunakan pemerintahan Rusia untuk melakukan aksi – aksi propaganda dan juga menerbitkan jurnal – jurnal Pro-Rusia dan Pro-Suriah. *CyberOperations Group* digunakan Putin sebagai cara untuk tetap bersaing dengan negara – negara maju dan tidak mendapatkan kerugian yang didapatkan dari sisi digital. Galeotti (2017) mengatakan bahwa walaupun pemerintahan Rusia sudah memiliki sumber daya yang cukup untuk menangani hal itu, namun Kremlin masih membutuhkan pihak – pihak luar dan *CyberCriminals* untuk menjaga keamanan digital Rusia. *Private Military Corporations* (PMC) digunakan oleh Rusia untuk membantu militer Rusia dalam menyelesaikan konflik internasional maupun nasional. Walaupun banyak PMC yang sedang beroperasi untuk Rusia pada saat ini, namun Rusia masih tetap membutuhkan banyak PMC lain untuk membantu Rusia dalam menjalankan pemerintahannya. PMC yang terkenal dalam membantu Rusia adalah *Wagner Group* yang telah beroperasi di Suriah sejak tahun 2015 (Lauder, 2018)

Di dalam sistem ini, juga dikenal beberapa istilah yang memiliki kaitan dengan kegiatan Kremlin. *Verthuska* atau lebih dikenal dengan jaringan telepon pribadi Soviet yang menghubungkan pemimpin dengan bawahannya. Telepon ini dapat diartikan sebagai panggilan khusus yang diberikan pemimpin kepada bawahannya. Karenanya, mereka yang memiliki jaringan ini memiliki arti bahwa mereka adalah orang penting yang dibutuhkan oleh Soviet. Di era Putin, hal ini kembali di berlakukan sebagai cara melihat aktor mana saja yang sangat diperlukan bagi sistem pemerintahan Putin (Guillory, 2013).

Night Wolves merupakan salah satu aktor yang dimanfaatkan pemerintah Rusia untuk membantu mereka dalam konflik Ukraina – Rusia. Namun, bukan sebagai PMC karena tidak adanya bukti yang kuat mengenai perekrutan *Night Wolves* untuk ikut serta dalam konflik ini. *Night Wolves* dimanfaatkan sebagai Aktivis yang bergerak atas dasar kesadaran dan ideologi yang mereka anut. Kecintaan *Night Wolves* akan Rusia memiliki tujuan yang sama dengan keinginan Putin dalam memperluas kekuasaan Rusia di Eropa Timur. Menurut Wendt, identitas dan kepentingan aktor dalam hubungan internasional berada dalam bagian penting yang dibangun oleh struktur sosial ini, dan bukannya diberikan secara eksogen ke sistem oleh sifat manusia (neo-realisme) atau politik domestik (neo-liberalisme). Dan salah satu faktor yang

sangat berhubungan dengan identitas dan kepentingan aktor adalah *intersubjectivity*. Pemahaman perihal *intersubjectivity* merupakan pemahaman bersama di antara individu-individu yang interaksinya didasarkan pada kepentingan dan asumsi umum, dimana hal tersebut menjadi dasar komunikasi mereka (Rogoff, 1990). *Intersubjectivity* tidak hanya menyediakan dasar untuk komunikasi tetapi juga mendukung orang untuk memperluas pemahaman mereka tentang informasi dan aktivitas baru di antara anggota kelompok (Rogoff, 1990). Kesamaan pandangan antara *Night Wolves* dengan Putin didukung dengan keberadaan *Putin's Sistema* memungkinkan *Night Wolves* untuk turut campur dalam konflik ini.

***Night Wolves* sebagai Social Movement yang berpengaruh pada Konflik Ukraina – Rusia**

Night Wolves memang terbentuk karena kesamaan hobi dalam bermotor, namun ideologi yang tertanam dalam *Night Wolves* sejak dulu tidak pernah berubah, yaitu mempersatukan kembali wilayah – wilayah Rusia agar menjadi seperti pada masa pemerintahan Vladimir I. *Night Wolves* sebelum masa pemerintahan presiden Putin, tidak pernah secara jelas memberikan pandangannya terhadap kondisi politik yang ada di Rusia. Mereka hanya berfokus pada pengembangan bisnis dan tidak ada catatan kriminal yang berhubungan dengan kondisi politik. Namun, setelah presiden Vladimir Putin menjabat, mereka mulai melakukan tur diberbagai kota dan negara untuk memberitahukan dunia tentang kehebatan Uni Soviet pada jaman dahulu (The Guardian, 2016). Anggota *Night Wolves* meningkat secara masif sejak dimulainya penyebaran nama dan ideologi yang mereka pegang dengan total tambahan 3.000 anggota dalam waktu 5 tahun (Zabyelina, 2017). Menurut Ritzer (2012), *social movement* muncul akibat adanya sebuah keinginan yang hendak dicapai oleh sekelompok individu-individu yang memiliki orientasi pemikiran dan tujuan yang sama dalam melakukan aksi gerakan tersebut yang kemudian teraliansi dalam satu gerakan yang bergerak bersama-sama dalam mencapai tujuan-tujuan tertentu. Keinginan *Night Wolves* dan juga Putin yang sama – sama ingin mengembalikan kejayaan Rusia membangkitkan semangat *Night Wolves* untuk bergerak bersama – sama dalam mencapai tujuan mereka. Masyarakat dalam hal ini juga turut merasakan hal yang sama sehingga mereka memutuskan untuk bergabung dengan *Night Wolves* yang sudah memiliki kekuatan dan pengaruh, baik di lingkungan masyarakat maupun pemerintah. Tarrow (1998) mengatakan bahwa *Social Movement* merupakan sebuah gerakan politik yang terjadi ketika rakyat bergabung dengan para kelompok masyarakat yang lebih berpengaruh dan mengumpulkan kekuatan untuk melawan para elit, pemegang otoritas, atau pihak-pihak lawan lainnya.

Namun, bergabungnya rakyat dalam gerakan politik tersebut bukan hanya berarti bahwa rakyat harus turut serta dalam *social movement* tersebut secara langsung, melainkan bagaimana sebuah *social movement* dapat mempengaruhi keinginan rakyat yang bersangkutan. Dalam hal ini, *Night Wolves* berhasil menyebarkan ideologinya kepada masyarakat baik di tingkat nasional maupun Internasional sehingga memudahkan mereka untuk mendapat dukungan dan aliansi dari pihak – pihak yang memiliki tujuan yang sama dengan mereka. Putin sebagai pihak pemerintah memanfaatkan *Putin's Sistema* sebagai bentuk pemerintah mencapai tujuannya tanpa harus memperburuk konflik. *Night Wolves* yang memblokir gedung – gedung penting di Ukraina tidak dapat dikatakan sebagai intervensi Rusia dalam konflik internal Ukraina sehingga Rusia tidak dapat dikenakan sanksi internasional apapun.

Dalam hal ini, ada beberapa hal yang menjadi faktor munculnya *Night Wolves* sebagai *social movement* dalam konflik Internasional :

1. Adanya kesamaan pandangan Presiden Putin dengan *Night Wolves* tentang bagaimana Rusia seharusnya dapat berkuasa seperti yang terjadi pada jaman dahulu
2. Adanya penyebaran dan pengenalan ideologi *Night Wolves* kepada masyarakat dan gereja Orthodox sehingga memungkinkan *Night Wolves* mengumpulkan aliansi dan juga anggota sebanyak mungkin untuk membuat sebuah *social movement* yang dapat berpengaruh pada sebuah konflik Internasional
3. Adanya *Putin's Sistema* sebagai sistem pemerintahan yang memungkinkan Rusia untuk menggunakan kedekatannya dengan aktor - aktor non – negara. Sebuah negara memiliki batasan – batasan tersendiri dalam melakukan sebuah aksi, namun non – negara memiliki batasan yang lebih sedikit sehingga memungkinkan aktor non – negara dalam membantu negara mencapai tujuannya

Kesimpulan

Ideologi *Night Wolves* merupakan suatu hal yang unik dikalangan klub motor yang lain. Kecintaan terhadap Rusia disertai dengan sumber daya *Night Wolves* sebagai Klub Motor memungkinkan mereka untuk menjadi senjata bagi Rusia. Keadaan seperti ini dapat terjadi karena faktor – faktor yang ada di negara Rusia seperti keberadaan Gereja Kristen Orthodox Rusia sebagai pendukung *Night Wolves* dalam aksi – aksinya menyebarkan kehebatan Rusia dan *Putin's Sistema* sebagai dukungan formal negara terhadap *Night Wolves*. Dukungan dari

negara dan juga Gereja merupakan sinyal tersendiri bagi *Night Wolves* dalam ikut campur di konflik Ukraina – Rusia.

Evolusi yang terjadi di dalam *Night Wolves* juga dikarenakan oleh faktor – faktor yang telah disebutkan diatas, dimana *Night Wolves* pada dasarnya sudah memiliki ideologi tersebut dari awal namun tidak memiliki dukungan yang kuat untuk melakukan sesuatu yang mencerminkan ideologinya. Keberanian untuk ikut campur dalam konflik antar negara ini juga muncul karena banyaknya dukungan dari negara dan dari masyarakat yang setuju akan ideologi yang mereka bawa.

Social movement dapat terbentuk ketika sebuah individu atau kelompok memiliki tujuan dan keresahan yang sama. *Night Wolves* pada awalnya juga bukan merupakan sebuah gerakan sosial namun merupakan sebuah geng motor yang menjual aksesoris motor biasa. Namun, ideologi yang tertanam dalam *Night Wolves* sudah ada sejak terbentuknya organisasi itu. Munculnya Vladimir Putin sebagai presiden yang memiliki pandangan yang sama dengan mereka, *Night Wolves* pun mendukung dengan penuh kebijakan – kebijakan yang dimiliki oleh Putin, terutama dalam merebut wilayah – wilayah yang dulunya merupakan bagian Uni Soviet. Penyebaran nilai – nilai dan Ideologi mereka pun membuat banyak pihak mendukung *Night Wolves* dan Rusia. *Putin's Sistema* pun muncul sebagai alat Putin dalam menggunakan *Night Wolves* untuk membantu Rusia pada konflik Ukraina – Rusia.

Referensi

2016. "Exploring 5 Reason for the Collapse of the Soviet Union". Tersedia dalam : <https://graduate.norwich.edu/resources-mmh/articles-mmh/exploring-5-reasons-for-the-collapse-of-the%20soviet-union/> (diakses pada 08 Maret 2019)
- Aljazeera. 2014. "Timeline: Ukraine's political crisis". Tersedia dalam : <https://www.aljazeera.com/news/europe/2014/03/timeline-ukraine-political-crisis-201431143722854652.html> (diakses pada 01 November 2018)
- Ashari, Khasan. 2015. *Kamus Hubungan Internasional*. NUANSA CENDEKIA: Bandung.
- Budiharjo, Miriam. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Politik Edisi Revisi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- CBS, 2015. "Germany Court : The *Night Wolves* Shall Pass". Tersedia dalam : <https://www.cbsnews.com/news/germany-court-overturns-ban-on-Russian-night-wolves-biker-gang-entering-country/> (diakses pada 15 November 2018)
- Chan, Melissa. 2015. "Putin's favorite biker Gang Gets Millions of Rubles to Put on Kids Show". Diakses dari <http://time.com/4145202/putin-night-wolves/> pada tanggal 07 April 2019.
- Dongoran, J. R. 2016. *Kerjasama Keamanan ASEAN: Perspektif Konstruktivis*. ALTERNATIF: Jurnal Ilmu Hubungan Internasional. 6(1), 67-77.
- Drew, A. J. 2002. *The everything motorcycle book: the one book you must have to buy, ride, and maintain your motorcycle.*
- Galeotti, Mark. (2017). "Controlling Chaos : How Rusia manages its political war in Europe". Diakses di https://www.ecfr.eu/publications/summary/controlling_chaos_how_Rusia_manages_its_political_war_in_europe pada 02 April 2019.
- Giddens, A. (1993). *New Rules of Sociological Method (2nd ed.)*. Palo Alto, CA Stanford University Press.
- Guillory, Sean. (2013). "Sistema : How Power Works" Diakses di <https://www.Rusia-direct.org/reviews/sistema-how-power-works-modern-Rusia> pada tanggal 02 April 2019
- Handerson, Conway W. 1998. *International Relations, Conflict and Cooperation at the Turn of the 21th Century*, McGraw-Hill International Editions, [Chapter 3]
- Heidraja hman dan Husnan Suad. 2000. *Manajemen Personalia*. Yogyakarta : BPFE.
- Journeyman Pictures. 2014. *Night Wolves : Putin Hairy Biker Gang*. Diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=94e8-3S-HoY> pada tanggal 05 April 2019.
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, 2014. "Peran Aktor Non-negara dalam Kebijakan Luar Negeri untuk Mendukung Pencapaian Kepentingan Nasional RI No.

- 56/PR/V/2014/54". Tersedia dalam : <https://www.kemlu.go.id/id/berita/siaran-pers/Pages/Peran-Aktor-Non-negara-dalam-Kebijakan-Luar-Negeri-untuk-Mendukung-Pencapaian-Kepentingan-Nasional-R.aspx>. (diakses pada 15 November 2018).
- Lauder, Matthew A. 2018. "'Wolves of the Russian Spring': An Examination of the *Night Wolves* 201as a Proxy for the Russian Government". Tersedia dalam : <http://www.journal.forces.gc.ca/vol18/no3/PDF/CMJ183Ep5.pdf> (diakses pada 01 November 2018).
- Losh, Jack. 2016. "Putin's Angels : the bikers battling for Rusia In Ukraine". Diakses dari <https://www.theguardian.com/world/2016/jan/29/Rusian-biker-gang-in-ukraine-night-wolves-putin> pada tanggal 05 April 2019.
- NIC. 2007. "Nonstate Actors: Impact on International Relations and Implications for the United States". Tersedia dalam : https://fas.org/irp/nic/nonstate_actors_2007.pdf (diakses pada 02 November 2018).
- Night Wolves*. 2013. "Контакт са Ноћним Вуковима". Tersedia dalam : http://www.nightwolves.rs/Nocni_Vukovi_Srbija/Kontakt.html (diakses pada 15 November 2018)
- Night Wolves*. 2013. "Ми смо Ноћни Вукови". Tersedia dalam: http://www.nightwolves.rs/Nocni_Vukovi_Srbija/O_nama.html diakses pada 07 April 2019
- Parfitt, Tom. 2015. "Crime, one year on: The *Night Wolves* howl for Putin. Diakses pada <https://www.telegraph.co.uk/news/worldnews/europe/ukraine/11478456/Crimea-one-year-on-the-Night-Wolves-howl-for-Putin.html>. Pada tanggal 08 April 2019.
- Pavlovsky, Gleb. (2016). "Russian Politics Under Putin". Diakses di <https://www.foreignaffairs.com/articles/Rusia-fsu/2016-04-18/Rusian-politics-under-putin> pada tanggal 02 April 2019
- Peter, Laurence. 2018. "Slovakia alarmed by pro-Putin *Night Wolves* bikers' base". Tersedia dalam : <https://www.bbc.com/news/world-europe-45019133> (diakses pada 15 November 2018)
- Perwita, A.A.B. & Yani, Y.M. 2006. *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung : Rosda.
- Pilkington, H (1994). *Rusia's youth and its culture : a nation's constructors and constructed*. Routledge , London
- RFERL, 2012. "Russia Rallies 'In Defense' of Orthodox Faith". Tersedia Dalam : https://www.rferl.org/a/Rusia_begins_rallies_in_defense_of_orthodox_faith/24556155.html (diakses pada 08 Maret 2019)
- Ritzer, Georger. 2012. *Teori Sosiologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

- Rogoff, Barbara. (1990). *Apprenticeship in Thinking. Cognitive Development in Social Context*. New York Oxford University Press
- Sinelschikova, Yekaterina. 2015. "Crimean land dispute: Who are Rusia's *Night Wolves* and what do they stand for?". Tersedia dalam : https://www.rbth.com/society/2015/06/03/crimean_land_dispute_who_are_Rusias_the_night_wolves_and_what_do_the_46593.html (diakses pada 01 November 2018)
- Suharko, 2006, "Gerakan Sosial Baru di Indonesia: Repertoar Gerakan Petani", dalam Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik vol. 10 no 1, 1-34.
- Surbakti, Ramlan. 1992. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tarrow, S. 1998. *Power in Movement: Social Movements and Contentious Politics*. 2nd Ed. Cambridge: Cambridge University Press
- Thompson, Nick. 2017. "Ukraine: Everything you need to know about how we got here". Tersedia dalam : <https://edition.cnn.com/2015/02/10/europe/ukraine-war-how-we-got-here/index.html> (diakses pada 01 November 2018)
- Ware, Michael. 2017. *Uncensored with Michael Ware : Michael Ware Back to Rusia*. Diakses dari <https://www.nationalgeographic.com.au/history/putins-biker-best-friend.aspx> pada tanggal 05 April 2019.
- Wendt, Alexander. 1999. *Social Theory of International Politics*. Cambridge: Cambridge University Press, p.1.
- Zabyelina, Yuliya. 2017. "Rusia's *Night Wolves* Motorcycle Club: from 1%ers to political activists." Tersedia dalam : https://www.researchgate.net/publication/317569926_Rusia's_Night_Wolves_Motorcycle_Club_from_1ers_to_political_activists